

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah disertasi untuk dapat diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan program doktor program studi arsitektur di Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan dan penulisan naskah disertasi ini, terutama kepada :

1. Ir. Deva Fosterharoldas Swasto.,ST.,M.Sc.,Ph.D selaku ketua Departemen Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada sekaligus ketua tim penguji atas izin studi lanjut serta telaah disertasi yang diberikan.
2. Prof. Ir. Wiendu Nuryanti, M.Arch.,Ph.D selaku ketua program doktor Program Studi Arsitektur Universitas Gadjah Mada atas arahan dan masukan selama penulis menyelesaikan studi doktor.
3. Dr.Eng. Ir. Ahmad Sarwadi, M.Eng.,IPM selaku promotor atas bimbingan, kritik, saran, dan masukan yang diberikan selama penulis menyelesaikan studi doktor.
4. Prof. Ir. Achmad Djunaedi, MURP, Ph.D selaku co-promotor atas bimbingan, kritik, saran, dan masukan yang diberikan selama penulis menyelesaikan studi doktor.
5. Ir. Ikaputra.,Meng.,Ph.D selaku anggota tim penguji atas kritik, saran, dan masukan yang diberikan untuk penyempurnaan penulisan naskah disertasi.
6. Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi.,MA selaku anggota tim penguji atas kritik, saran, dan masukan yang diberikan untuk penyempurnaan penulisan naskah disertasi.
7. Prof. Ir. Antariksa.,M.Eng.,Ph.D selaku anggota tim penguji eksternal atas kritik, saran, dan masukan yang diberikan untuk penyempurnaan penulisan naskah disertasi.
8. Keluarga kecil tercinta, Bunda Nia Astari Utami dan Ananda Arfan Daffa Pratama untuk doa, restu, semangat, dukungan, dan kesabaran yang telah diberikan selama penulis menyelesaikan studi doktor.
9. Keluarga besar Suhartono, dan keluarga besar Moneyzar Usman untuk motivasi, semangat, serta dukungan yang telah diberikan selama penulis menyelesaikan studi doktor.

10. Rekan-rekan sesama mahasiswa doktor terkhusus Angkatan 2018 genap untuk diskusi membangun selama penulis menyelesaikan studi doktor.

11. Bapak Hartono, dan Ibu Dianty Indraswari selaku tenaga kependidikan pada bagian akademik S3 Arsitektur yang senantiasa sigap dalam membantu permasalahan-permasalahan administrasi penulis selama penulis menyelesaikan studi doktor.

Pada akhirnya, penulis senantiasa mengharapakan rahmat dan hidayah kepada Allah SWT agar senantiasa istiqomah dalam membangun ilmu pengetahuan arsitektur, serta tentunya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak dalam rangka penyempurnaan disertasi yang telah disusun.

Yogyakarta, Juni 2024

Dimas Wihardyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PROMOTOR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Permasalahan Penelitian.....	6
1.3.Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4.Tujuan Penelitian.....	7
1.5.Batasan Penelitian.....	7
1.6.Manfaat Penelitian.....	10
1.7.Keaslian dan Posisi Penelitian.....	10
1.8.Kerangka Penelitian.....	17
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	19
2.1.Kategorisasi, Klasifikasi, Tipologi, dan Morfologi Arsitektur.....	19
2.2.Pola dan Taksonomi Arsitektur.....	21
2.3.Perkembangan Arsitektur Rumah Tinggal di Belanda.....	23
2.4.Perkembangan Arsitektur Kolonial Belanda di Indonesia.....	25
2.5.Karakteristik Tata Massa dan Tata Ruang Pada Bangunan Rumah Tinggal Kolonial Belanda di Indonesia.....	28
2.6.Karakteristik Bentuk dan Fasade Pada Bangunan Rumah Tinggal Kolonial Belanda di Indonesia.....	33

2.7.Peraturan Pemerintah Kolonial Hindia Belanda Mengenai Bangunan Rumah Tinggal Negara Pada Tahun 1925-1942.....	36
2.8.Arsitektur Indis.....	39
2.9.Arsitektur Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Kolonial Hindia Belanda.....	42
2.10. Arahana (<i>Guideline</i>) Desain Bangunan Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda.....	46
2.11. Arsitektur Tropis.....	49
2.12. Arsitektur Jawa.....	51
2.13. Arsitektur Sunda.....	54
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	59
3.1.Metodologi Penelitian.....	59
3.2.Obyek Penelitian.....	61
3.2.1.Definisi Rumah Tinggal.....	61
3.2.2.Definisi Pemerintah Daerah.....	62
3.2.3.Definisi Hindia Belanda.....	63
3.2.4.Istilah Arsitektur Kolonial Belanda dan Arsitektur Indis.....	64
3.3.Unit Data, Unit Analisis, dan Variabel Penelitian.....	65
3.3.1.Unit Data Penelitian.....	66
3.3.2.Unit Analisis Penelitian.....	67
3.3.3.Variabel Penelitian.....	67
3.4.Metode Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
3.5.Tahapan dan Alur Penelitian.....	74
BAB IV KONTEKS PENELITIAN.....	77
4.1.Sejarah Kekuasaan Belanda di Jawa.....	77
4.2.Tata Pemerintahan Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	82
4.3.Peran Pejabat Eropa dan Pribumi Dalam Kebijakan Pemerintahan Kolonial Belanda.....	84
4.4.Rumah Sebagai Wadah Kegiatan Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	89
BAB V ARAHAN DESAIN BANGUNAN RUMAH TINGGAL PEJABAT PEMERINTAH DAERAH HINDIA BELANDA DAN DATA PENELITIAN YANG DIGUNAKAN..	91

5.1.Beberapa Peraturan Terkait Arahan Desain Bangunan Rumah Tinggal Pejabat	
Pemerintah Daerah Hindia Belanda.....	91
5.1.1.Kategorisasi Bangunan Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda Berdasarkan Arahan Desain Yang Dikeluarkan Pemerintah Kolonial Hindia Belanda.....	93
5.1.2.Tujuan Dari Arahan Desain Bangunan Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda.....	95
5.1.3.Arahan Desain Tata Ruang Pada Bangunan Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda.....	95
5.1.4.Arahan Desain Bentuk Pada Bangunan Ruang Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda.....	99
5.2.Data-Data Penelitian.....	100
5.2.1.Data Bangunan Rumah Tinggal Residen (<i>Residenthuis</i>).....	102
5.2.2.Data Bangunan Rumah Tinggal Asisten Residen (<i>Assistant Residenthuis</i>).....	105
5.2.3.Data Bangunan Rumah Tinggal Pengawas / <i>Controlleurs</i> (<i>Controlleurs Woning</i>).....	107
5.2.4.Data Bangunan Rumah Tinggal Bupati dan Patih (Bupati en Patih <i>Woning</i>).....	109
5.2.5.Data Bangunan Rumah Tinggal Wedana dan Kepala Distrik / <i>Hofddistrict</i> (<i>Wedana en Hofddistrict Woning</i>).....	113
5.2.6.Data Bangunan Rumah Tinggal Asisten Wedana (<i>Assistant Wedana Woning</i>).....	119
BAB VI HASIL-HASIL PENELITIAN.....	122
6.1.Kategori dan Tipe Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	123
6.2.Pola Arsitektur Rumah Tinggal Kategori Pejabat Eropa (<i>Europeesch Bestuur</i>).....	124
6.2.1. Pola Arsitektur Rumah Tinggal Pejabat Eropa (<i>Europeesch Bestuur</i>) Tipe Kepala Daerah.....	124
6.2.1.a.Pola Arsitektur Rumah Tinggal Residen.....	125
6.2.1.a.a. Pola Tata Massa dan Tata Ruang Rumah Tinggal	

Residen.....	125
6.2.1.a.b. Pola Lingkungan dan Sirkulasi Rumah Tinggal	
Residen.....	130
6.2.1.a.c. Pola Bentuk dan Fasade Rumah Tinggal Residen.....	131
6.2.1.b.Pola Arsitektur Rumah Tinggal Asisten Residen.....	133
6.2.1.b.a. Pola Tata Massa dan Tata Ruang Rumah Tinggal Asisten	
Residen.....	133
6.2.1.b.b. Pola Lingkungan dan Sirkulasi Rumah Tinggal Asisten	
Residen.....	137
6.2.1.b.c. Pola Bentuk dan Fasade Rumah Tinggal Asisten	
Residen.....	139
6.2.2. Pola Arsitektur Rumah Tinggal Pejabat Eropa (<i>Europeesch Bestuur</i>) Tipe	
Non Kepala Daerah	142
6.2.2.a.Pola Arsitektur Rumah Tinggal Pengawas (<i>Controlleurs</i>	
<i>Woning</i>).....	142
6.2.2.a.a. Pola Tata Massa dan Tata Ruang Rumah Tinggal	
Pengawas (<i>Controlleurs</i>).....	142
6.2.2.a.b. Pola Lingkungan dan Sirkulasi Rumah Tinggal	
Pengawas (<i>Controlleurs</i>).....	146
6.2.2.a.c. Pola Bentuk dan Fasade Rumah Tinggal Pengawas	
(<i>Controlleurs</i>).....	148
6.3. Pola Arsitektur Rumah Tinggal Pejabat Pribumi (<i>Inheemsch Bestuur</i>).....	150
6.3.1. Pola Arsitektur Rumah Tinggal Pejabat Pribumi (<i>Inheemsch Bestuur</i>) Tipe	
Kepala Daerah	150
6.3.1.a.Pola Arsitektur Rumah Tinggal Bupati.....	151
6.3.1.a.a. Pola Tata Massa dan Tata Ruang Rumah Tinggal	
Bupati.....	151
6.3.1.a.b. Pola Lingkungan dan Sirkulasi Rumah Tinggal	
Bupati.....	156
6.3.1.a.c. Pola Bentuk dan Fasade Rumah Tinggal Bupati.....	158
6.3.2. Pola Arsitektur Rumah Tinggal Pejabat Pribumi (<i>Inheemsch Bestuur</i>)	

Tipe Non Kepala Daerah.....	161
6.3.2.a.Pola Arsitektur Rumah Tinggal Patih.....	162
6.3.2.a.a. Pola Tata Massa dan Tata Ruang Rumah Tinggal Patih	162
6.3.2.a.b. Pola Lingkungan dan Sirkulasi Rumah Tinggal Patih...	166
6.3.2.a.c. Pola Bentuk dan Fasade Rumah Tinggal Patih.....	168
6.3.2.b.Pola Arsitektur Rumah Tinggal Wedana dan Kepala Distrik (<i>Hofddistrict</i>).....	171
6.3.2.b.a. Pola Tata Massa dan Tata Ruang Rumah Tinggal Wedana dan Kepala Distrik (<i>Hofddistrict</i>).....	171
6.3.2.b.b. Pola Lingkungan dan Sirkulasi Rumah Tinggal Wedana dan Kepala Distrik (<i>Hofddistrict</i>).....	176
6.3.2.b.c. Pola Bentuk dan Fasade Rumah Tinggal Wedana dan Kepala Distrik (<i>Hofddistrict</i>).....	178
6.3.2.c.Pola Arsitektur Rumah Tinggal Asisten Wedana.....	181
6.3.2.c.a. Pola Tata Massa dan Tata Ruang Rumah Tinggal Asisten Wedana.....	181
6.3.2.c.b. Pola Lingkungan dan Sirkulasi Rumah Tinggal Asisten Wedana.....	185
6.3.2.c.c. Pola Bentuk dan Fasade Rumah Rumah Tinggal Asisten Wedana.....	186
6.4.Perbandingan Pola Arsitektur Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	188
6.4.1. Perbandingan Pola Tata Massa dan Tata Ruang Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	188
6.4.2. Pola Dasar Tata Massa dan Tata Ruang Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	192
6.4.3. Perbandingan Pola Lingkungan dan Sirkulasi Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	194
6.4.4. Pola Dasar Lingkungan dan Sirkulasi Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	196
6.4.5. Perbandingan Pola Bentuk dan Fasade Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah	

Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	198
6.4.6. Pola Dasar Bentuk dan Fasade Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	201
6.5.Pola dan Taksonomi Bangunan Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	203
6.6.Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Pola dan Taksonomi Bangunan Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	205
BAB VII PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	208
7.1.Pengaruh Arsitektur Tradisional Jawa dan Sunda Pada Bangunan Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	209
7.1.1.Pengaruh Arsitektur Tradisional Jawa dan Sunda Pada Pola Tata Massa dan Tata Ruang Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa	210
7.1.2.Pengaruh Arsitektur Tradisional Jawa dan Sunda Pada Pola Lingkungan Dan Sirkulasi Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	217
7.1.3.Pengaruh Arsitektur Tradisional Jawa dan Sunda Pada Pola Bentuk dan Fasade Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa	219
7.2.Karakteristik Perancangan Arsitektur Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	225
7.3.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Arsitektur Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	229
7.4.Kontribusi Terhadap Pembangunan dan Pelestarian Arsitektur di Indonesia.....	231
BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN.....	234
8.1.Kesimpulan.....	234
8.2.Saran.....	236
DAFTAR PUSTAKA.....	238

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Skema Ide Penelitian.....	6
Gambar 2.	Pembagian Wilayah Administratif Karasidenan di Jawa Menjelang Abad ke 20.....	8
Gambar 3.	Kerangka Penelitian.....	18
Gambar 4.	Diagram Perkembangan Arsitektur Kolonial Belanda di Indonesia.....	28
Gambar 5.	Beberapa Peninggalan Bangunan Rumah Tinggal di Seputaran Kawasan Kota Lama Semarang.....	30
Gambar 6.	Beberapa Peninggalan Bangunan Rumah Tinggal di Seputaran Kawasan Kota Tua Batavia.....	30
Gambar 7.	<i>Landhuis</i> Cililitan, <i>Landhuis</i> Pondok Gede, <i>Landhuis</i> Cimanggis.....	31
Gambar 8.	Rumah Tinggal Bergaya Indis di Kawasan Candi Semarang, Rumah Tinggal Bergaya Indis di Kebayoran Jakarta, Rumah Tinggal Bergaya Indis di Bandung...	32
Gambar 9.	Konsep Arsitektur Indis.....	40
Gambar 10.	Rangkuman Acuan Teknis Perancangan Bangunan Negara di <i>Residentie</i> Madura Berdasarkan <i>Stadsblad</i> 1916 nomor 350 dan <i>Stadsblad</i> 1925 nomor 555.....	46
Gambar 11.	Tata Ruang Rumah Tinggal Tradisional Jawa.....	52
Gambar 12.	Berbagai Bentuk Atap Pada Bangunan Tradisional Jawa.....	53
Gambar 13.	Skema Penataan Ruang Pada Bangunan Rumah Tinggal Tradisional Sunda.....	55
Gambar 14.	Skema Pembagian Ruang Secara Vertikal Pada Bangunan Rumah Tinggal Tradisional Sunda	56
Gambar 15.	Berbagai Bentuk Atap Pada Bangunan Arsitektur Sunda.....	56
Gambar 16.	Kerangka Teori Pada Penelitian.....	58
Gambar 17.	Unit Data, Unit Analisis, dan Variabel Penelitian.....	66
Gambar 18.	Klasifikasi Logika Berfikir Untuk Penelitian.....	72
Gambar 19.	Diagram Strategi Penelitian Untuk Taksonomi Arsitektur.....	73
Gambar 20.	Diagram Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
Gambar 21.	Diagram Tahapan Penelitian.....	76
Gambar 22.	Diagram Alur Penelitian.....	76
Gambar 23.	Susunan Pemerintahan Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	84

Gambar 24.	Gambar Arsitektur Rumah Tinggal Residen Bangkalan	103
Gambar 25.	Gambar Arsitektur Rumah Tinggal Residen Bondowoso	105
Gambar 26.	Gambar Arsitektur Rumah Tinggal Asisten Residen Pandeglang	106
Gambar 27.	Gambar Arsitektur Rumah Tinggal Asisten Residen Surabaya	107
Gambar 28.	Gambar Arsitektur Rumah Tinggal Pengawas (<i>Controlleurs</i>) Garut	108
Gambar 29.	Gambar Arsitektur Rumah Tinggal Pengawas (<i>Controlleurs</i>) Purworejo	108
Gambar 30.	Gambar Arsitektur Rumah Tinggal Bupati Bondowoso	111
Gambar 31.	Gambar Arsitektur Rumah Tinggal Patih Salatiga	111
Gambar 32.	Gambar Arsitektur Rumah Tinggal Patih Jember	112
Gambar 33.	Gambar Arsitektur Rumah Tinggal Patih Kendal	112
Gambar 34.	Gambar Arsitektur Rumah Tinggal Bupati Rembang	113
Gambar 35.	Gambar Arsitektur Rumah Tinggal Wedana Cijulang	114
Gambar 36.	Gambar Arsitektur Rumah Tinggal Wedana Randu Dongkal.....	115
Gambar 37.	Gambar Arsitektur Rumah Tinggal Kepala Distrik (<i>Hofddistrict</i>) Banjar.....	115
Gambar 38.	Gambar Arsitektur Rumah Tinggal Kepala Distrik (<i>Hofddistrict</i>) Ciawi	116
Gambar 39.	Gambar Arsitektur Rumah Tinggal Kepala Distrik (<i>Hofddistrict</i>) Kaloran Temanggung.....	117
Gambar 40.	Gambar Arsitektur Rumah Tinggal Kepala Distrik (<i>Hofddistrict</i>) Pringsurat Temanggung	118
Gambar 41.	Gambar Arsitektur Rumah Tinggal Kepala Distrik (<i>Hofddistrict</i>) Gardusari Blitar.....	118
Gambar 42.	Gambar Arsitektur Rumah Tinggal Asisten Wedana Cijeruk	119
Gambar 43.	Gambar Arsitektur Rumah Tinggal Asisten Wedana Citeureup	120
Gambar 44.	Gambar Arsitektur Rumah Tinggal Asisten Wedana Ciomas	120
Gambar 45.	Gambar Arsitektur Rumah Tinggal Asisten Wedana Somplak	121
Gambar 46.	Diagram Unit Data, Kategori, Tipe, dan Obyek Penelitian Rumah Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa	124
Gambar 47.	Susunan Massa Bangunan Pada Rumah Tinggal Residen (<i>Residenthuis</i>).....	126
Gambar 48.	Susunan Ruang Bangunan Inti (<i>Hofdgebouw</i>) Rumah Tinggal Residen (<i>Residenthuis</i>).....	127

Gambar 49.	Susunan Ruang Bangunan Tambahan (<i>Bijgebouw</i>) Rumah Tinggal Residen (<i>Residenthuis</i>).....	129
Gambar 50.	Pola Susunan Ruang Rumah Tinggal Residen (<i>Residenthuis</i>).....	129
Gambar 51.	Tata Ruang Luar Rumah Tinggal Residen (<i>Residenthuis</i>).....	130
Gambar 52.	Akses Kendaraan dan Manusia Pada Rumah Tinggal Residen (<i>Residenthuis</i>)....	131
Gambar 53.	Pola Fasade Keseluruhan Rumah Tinggal Residen (<i>Residenthuis</i>).....	132
Gambar 54.	Pola Fasade Bangunan Inti Rumah Tinggal Residen (<i>Residenthuis</i>).....	132
Gambar 55.	Pola Fasade Bangunan Tambahan Rumah Tinggal Residen (<i>Residenthuis</i>).....	133
Gambar 56.	Pola Fasade Selasar Penghubung Rumah Tinggal Residen (<i>Residenthuis</i>).....	133
Gambar 57.	Susunan Massa Bangunan Pada Rumah Tinggal Asisten Residen (<i>Assistant Residenthuis</i>).....	134
Gambar 58.	Susunan Ruang Bangunan Inti (<i>Hofdgebouw</i>) Rumah Tinggal Asisten Residen (<i>Assistant Residenthuis</i>).....	135
Gambar 59.	Susunan Ruang Bangunan Tambahan (<i>Bijgebouw</i>) Rumah Tinggal Asisten Residen (<i>Assistant Residenthuis</i>).....	136
Gambar 60.	Pola Susunan Ruang Rumah Tinggal Asisten Residen (<i>Assistant Residenthuis</i>).....	137
Gambar 61.	Tata Ruang Luar Rumah Tinggal Asisten Residen (<i>Assistant Residenthuis</i>).....	138
Gambar 62.	Akses Kendaraan dan Manusia Pada Rumah Tinggal Asisten Residen (<i>Assistant Residenthuis</i>).....	139
Gambar 63.	Penampilan Massa Bangunan Rumah Tinggal Asisten Residen (<i>Assistant Residenthuis</i>).....	140
Gambar 64.	Pola Fasade Keseluruhan Rumah Tinggal Asisten Residen (<i>Assistant Residenthuis</i>).....	140
Gambar 65.	Pola Fasade Bangunan Inti Rumah Tinggal Asisten Residen (<i>Assistant Residenthuis</i>).....	141
Gambar 66.	Pola Fasade Bangunan Tambahan Rumah Tinggal Asisten Residen (<i>Assistant Residenthuis</i>).....	141
Gambar 67.	Pola Fasade Selasar Penghubung Rumah Tinggal Asisten Residen (<i>Assistant Residenthuis</i>).....	142

Gambar 68.	Susunan Massa Pada Bangunan Rumah Tinggal Pengawas (<i>Controlleur Woning</i>).....	143
Gambar 69.	Susunan Ruang Bangunan Inti (<i>Hofdgebouw</i>) Rumah Tinggal Pengawas (<i>Controlleur Woning</i>).....	144
Gambar 70.	Susunan Ruang Bangunan Tambahan (<i>Bijgebouw</i>) Rumah Tinggal Pengawas (<i>Controlleur Woning</i>).....	145
Gambar 71.	Variasi Pertama Pola Susunan Ruang Rumah Tinggal Pengawas (<i>Controlleur Woning</i>).....	146
Gambar 72.	Variasi Kedua Pola Susunan Ruang Rumah Tinggal Pengawas (<i>Controlleur Woning</i>).....	146
Gambar 73.	Pola Ruang Luar Rumah Tinggal Pengawas (<i>Controlleur Woning</i>).....	147
Gambar 74.	Akses Manusia Pada Rumah Tinggal Pengawas (<i>Controlleur Woning</i>).....	148
Gambar 75.	Penampilan Massa Bangunan Rumah Tinggal Pengawas (<i>Controlleur Woning</i>).....	148
Gambar 76.	Pola Fasade Bangunan Inti Rumah Tinggal Pengawas (<i>Controlleur Woning</i>).....	149
Gambar 77.	Pola Fasade Bangunan Tambahan Rumah Tinggal Pengawas (<i>Controlleur Woning</i>).....	150
Gambar 78.	Pola Fasade Selasar Penghubung Rumah Tinggal Pengawas (<i>Controlleur Woning</i>).....	150
Gambar 79.	Susunan Massa Bangunan Pada Rumah Tinggal Bupati (<i>Bupati Woning</i>).....	152
Gambar 80.	Susunan Ruang Massa Bangunan Inti (<i>Hofdgebouw</i>) Rumah Tinggal Bupati (<i>Bupati Woning</i>).....	153
Gambar 81.	Susunan Ruang Massa Bangunan Tambahan (<i>Bijgebouw</i>) Rumah Tinggal Bupati (<i>Bupati Woning</i>).....	155
Gambar 82.	Pola Susunan Ruang Rumah Tinggal Bupati (<i>Bupati Woning</i>).....	156
Gambar 83.	Pola Ruang Luar Rumah Tinggal Bupati (<i>Bupati Woning</i>).....	157
Gambar 84.	Akses Kendaraan dan Manusia Pada Rumah Tinggal Bupati (<i>Bupati Woning</i>)...	158
Gambar 85.	Penampilan Massa Bangunan Pada Rumah Tinggal Bupati (<i>Bupati Woning</i>).....	159
Gambar 86.	Pola Simetri Pada Fasade Rumah Tinggal Bupati (<i>Bupati Woning</i>).....	160
Gambar 87.	Pola Fasade Pada Bangunan Inti Rumah Tinggal Bupati (<i>Bupati Woning</i>).....	160
Gambar 88.	Pola Fasade Pada Bangunan Tambahan Rumah Tinggal Bupati (<i>Bupati Woning</i>).....	161

Gambar 89.	Pola Fasade Pada Selasar Penghubung Rumah Tinggal Bupati (Bupati <i>Woning</i>).....	161
Gambar 90.	Susunan Massa Bangunan Rumah Tinggal Patih (Patih <i>Woning</i>).....	162
Gambar 91.	Susunan Ruang Massa Bangunan Inti (<i>Hofdgebouw</i>) Rumah Tinggal Patih (Patih <i>Woning</i>).....	164
Gambar 92.	Susunan Ruang Dalam Pada Massa Bangunan Tambahan (<i>Bijgebouw</i>) Rumah Tinggal Patih (Patih <i>Woning</i>).....	165
Gambar 93.	Pola dan Orientasi Ruang Rumah Tinggal Patih (Patih <i>Woning</i>).....	166
Gambar 94.	Pola Ruang Luar Rumah Tinggal Patih (Patih <i>Woning</i>).....	167
Gambar 95.	Akses Kendaraan dan Manusia Pada Rumah Patih (Patih <i>Woning</i>).....	168
Gambar 96.	Penampilan Massa Bangunan Pada Rumah Tinggal Patih (Patih <i>Woning</i>).....	169
Gambar 97.	Pola Fasade Rumah Tinggal Patih (Patih <i>Woning</i>).....	170
Gambar 98.	Pola Fasade Pada Bangunan Inti Rumah Tinggal Patih (Patih <i>Woning</i>).....	170
Gambar 99.	Pola Fasade Pada Bangunan Tambahan Rumah Tinggal Patih (Patih <i>Woning</i>)...	171
Gambar 100.	Pola Fasade Pada Selasar Penghubung Rumah Tinggal Patih (Patih <i>Woning</i>)....	171
Gambar 101.	Susunan Massa Bangunan Pada Rumah Tinggal Wedana dan Kepala Distrik (<i>Wedana en Hofddistrict Woning</i>).....	172
Gambar 102.	Susunan Ruang Dalam Pada Massa Bangunan Inti (<i>Hofdgebouw</i>) Rumah Tinggal Wedana dan Kepala Distrik (<i>Wedana en Hofddistrict Woning</i>).....	173
Gambar 103.	Susunan Ruang Dalam Pada Massa Bangunan Tambahan (<i>Bijgebouw</i>) Rumah Tinggal Wedana dan Kepala Distrik (<i>Wedana en Hofddistrict Woning</i>).....	175
Gambar 104.	Pola dan Orientasi Ruang Rumah Tinggal Wedana dan Kepala Distrik (<i>Wedana en Hofddistrict Woning</i>).....	176
Gambar 105.	Pola Ruang Luar Rumah Tinggal Wedana dan Kepala Distrik (<i>Wedana en Hofddistrict Woning</i>).....	177
Gambar 106.	Akses Kendaraan dan Manusia Pada Rumah Tinggal Wedana dan Kepala Distrik (<i>Wedana en Hofddistrict Woning</i>).....	178
Gambar 107.	Penampilan Massa Bangunan Pada Rumah Tinggal Wedana dan Kepala Distrik (<i>Wedana en Hofddistrict Woning</i>).....	179
Gambar 108.	Pola Fasade Rumah Tinggal Wedana dan Kepala Distrik (<i>Wedana en Hofddistrict Woning</i>).....	180

Gambar 109.	Pola Fasade Pada Bangunan Inti Rumah Tinggal Wedana dan Kepala Distrik (Wedana <i>en Hofddistrict Woning</i>).....	180
Gambar 110.	Pola Fasade Pada Bangunan Tambahan Rumah Tinggal Wedana dan Kepala Distrik (Wedana <i>en Hofddistrict Woning</i>).....	181
Gambar 111.	Pola Fasade Pada Selasar Penghubung Rumah Tinggal Wedana dan Kepala Distrik (Wedana <i>en Hofddistrict Woning</i>).....	181
Gambar 112.	Susunan Massa Bangunan Pada Rumah Tinggal Asisten Wedana (<i>Assistent Wedana Woning</i>).....	182
Gambar 113.	Susunan Ruang Dalam Pada Massa Bangunan Inti (<i>Hofdgebouw</i>) Rumah Tinggal Asisten Wedana (<i>Assistent Wedana Woning</i>).....	183
Gambar 114.	Susunan Ruang Pada Massa Bangunan Tambahan (<i>Bijgebouw</i>) Rumah Tinggal Asisten Wedana (<i>Assistent Wedana Woning</i>).....	184
Gambar 115.	Pola Susunan Ruang Rumah Tinggal Asisten Wedana (<i>Assistent Wedana Woning</i>).....	184
Gambar 116.	Pola Ruang Luar Rumah Tinggal Asisten Wedana (<i>Assistent Wedana Woning</i>)..	185
Gambar 117.	Akses Kendaraan dan Manusia Pada Rumah Tinggal Rumah Tinggal Asisten Wedana (<i>Assistent Wedana Woning</i>).....	186
Gambar 118.	Penampilan Massa Bangunan Pada Rumah Tinggal Rumah Tinggal Asisten Wedana (<i>Assistent Wedana Woning</i>).....	186
Gambar 119.	Pola Fasade Rumah Tinggal Rumah Tinggal Asisten Wedana (<i>Assistent Wedana Woning</i>).....	187
Gambar 120.	Pola Fasade Pada Bangunan Inti Asisten Wedana (<i>Assistent Wedana Woning</i>).....	187
Gambar 121.	Pola Fasade Pada Bangunan Tambahan Rumah Tinggal Asisten Wedana (<i>Assistent Wedana Woning</i>).....	188
Gambar 122.	Pola Fasade Pada Selasar Penghubung Rumah Tinggal Asisten Wedana (<i>Assistent Wedana Woning</i>).....	188
Gambar 123.	Beranda Depan Yang Lebar Pada Rumah Tinggal Residen Bondowoso, dan Rumah Tinggal Bupati Bondowoso.....	190
Gambar 124.	Perbandingan Pola Tata Massa dan Tata Ruang Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	191

Gambar 125.	Tata Massa dan Tata Ruang <i>Indische Woningen</i> , dan Tata Massa dan Tata Ruang Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	193
Gambar 126.	Diagram Taksonomi Tata Massa dan Tata Ruang Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	193
Gambar 127.	Beberapa Jalur Sirkulasi Tambahan Pada Rumah Tinggal Patih Salatiga, dan Rumah Tinggal Wedana Randudongkal.....	195
Gambar 128.	Perbandingan Pola Lingkungan dan Sirkulasi Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	195
Gambar 129.	Pola Dasar Lingkungan dan Sirkulasi Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	197
Gambar 130.	Diagram Taksonomi Lingkungan dan Sirkulasi Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	197
Gambar 131.	Gaya Arsitektur <i>Indisch Empire Style</i> Pada Rumah Residen Bangkalan, Gaya Arsitektur <i>Indisch Empire Style</i> Yang Tertutup Pendopo Pada Rumah Bupati Bondowoso.....	198
Gambar 132.	Elemen Dekorasi Pada Bagian Atap dan Dinding Pada Rumah Pejabat Eropa dan Pribumi Tipe Kepala Daerah, Elemen Dekorasi Pada Bagian Dinding Pada Rumah Pejabat Eropa dan Pribumi Tipe Non Kepala Daerah.....	199
Gambar 133.	Perbandingan Pola Bentuk dan Fasade Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	200
Gambar 134.	Pola Dasar Bentuk dan Fasade Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	202
Gambar 135.	Diagram Taksonomi Bentuk dan Fasade Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	202
Gambar 136.	Perbandingan Pola Ruang Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa dengan Rumah Tradisional Jawa dan Sunda.....	211
Gambar 137.	Teras Pada Rumah Tradisional Sunda, Emperan Pada Rumah Tradisional Jawa, dan Beranda Depan Pada Rumah Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	213

Gambar 138.	Perbandingan Letak Patio dan Veranda Pada Bangunan Rumah Tinggal Pedesaan di Belanda, dan Letak Beranda Depan dan Beranda Belakang pada Rumah Tinggal Indis di Jakarta.....	214
Gambar 139.	Area Kamar Tidur dan Koridor Tengah Rumah Perjabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa, dan Area <i>Ndalem</i> Rumah Tradisional Jawa.....	215
Gambar 140.	Bangunan Tambahan Pada Rumah Indis di Pondok Gede, Area <i>Ndalem</i> Rumah Tradisional Jawa, Suasana Gandok dan Pekiwan.....	216
Gambar 141.	Perbandingan Pola Halaman Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa dengan Rumah Tradisional Jawa dan Sunda.....	219
Gambar 142.	Perbandingan Model Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa dengan Rumah Tradisional Jawa dan Sunda.....	221
Gambar 143.	Pendopo Rumah Bupati Mojokerto Tahun 1930, Pendopo Rumah Bupati Magelang Tahun, 1930, dan Pendopo Rumah Bupati Purwakarta Tahun 1910.....	222
Gambar 144.	Perbedaan Model Atap Pendopo, Bangunan Inti, dan Bangunan Tambahan Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	223
Gambar 145.	Kolom Bergaya Yunani Pada Beranda Depan Rumah Asisten Resident Purwakarta Tahun 1931, Gevel dan Perdimen Jendela Pada Tampak Depan Rumah Asisten Residen Kudus Tahun 1936, Kolom Bergaya Yunani dan Perdimen Pintu Pada Rumah Tinggal Asisten Residen Banyuwangi Tahun 1920.....	225
Gambar 146.	Diagram Model Perancangan Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa	228
Gambar 147.	Diagram Proses Perancangan Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa	231

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tinjauan Terhadap Penelitian Arsitektur Indis di Indonesia.....	12
Tabel 2.	Posisi Penelitian	17
Tabel 3.	Karakteristik Tata Massa dan Tata Ruang Pada Bangunan Rumah Tinggal Kolonial Belanda di Indonesia	32
Tabel 4.	Karakteristik Bentuk dan Fasade Pada Bangunan Rumah Tinggal Kolonial Belanda di Indonesia	35
Tabel 5.	Susunan dan Kedudukan Pemerintahan di Jawa	83
Tabel 6.	Arahan Desain Tata Ruang Pada Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda Untuk Golongan Pejabat Eropa (<i>Europeesch Bestuur</i>).....	97
Tabel 7.	Arahan Desain Tata Ruang Pada Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda Untuk Golongan Pejabat Pribumi (<i>Inheemsch Bestuur</i>).....	98
Tabel 8.	Obyek Penelitian Rumah Tinggal Pejabat Eropa (<i>Europeesch Bestuur</i>) Yang Digunakan Pada Penelitian	101
Tabel 9.	Obyek Penelitian Rumah Tinggal Pejabat Pribumi (<i>Inheemsch Bestuur</i>) Yang Digunakan Pada Penelitian	102
Tabel 10.	Elemen-Elemen Pembeda Tata Massa dan Tata Ruang Bangunan Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa	192
Tabel 11.	Taksonomi Tata Massa dan Tata Ruang Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	194
Tabel 12.	Elemen-Elemen Pembeda Pola Lingkungan dan Sirkulasi Bangunan Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	195
Tabel 13.	Taksonomi Desain Lingkungan dan Sirkulasi Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	198
Tabel 14.	Elemen-Elemen Pembeda Bentuk dan Fasade Bangunan Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	200
Tabel 15.	Pengaruh-Pengaruh Pada Arsitektur Bangunan Rumah Tinggal Pejabat Pemerintah Daerah Hindia Belanda di Jawa.....	229